BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, penyelenggaraan pendidikan pada umumnya dilakukan di sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal, karena di dalam sekolah terencara serangkaian kegiatan pembelajaran yang terencana dan terorganisir termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar mengajar di kelas. Meningkatkan mutu pendidikan pemerintah memberikan upaya diantaranya dengan pengadaan sarana dan prasarana belajar, peningkatan kualitas pendidik, penerapan model-model pembelajaran yang inovatif di dalam proses belajar mengajar, dan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus disesuaikan dengan tuntuan zaman.

Perlunya perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 didorong oleh beberapa hasil studi tentang kemampuan peserta didik di Indonesia dalam kancah internasional. Menghadapi berbagai masalah dan tantangan masa depan yang semakin kompleks, kurikulum harus mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi. Kompetensi yang diperlukan di masa depan sesuai dengan perkembangan global antara lain yaitu memiliki kecerdasan sesuai dengan bakatnya. Mulyasa (2014: 59) menyatakan dengan melalui pengembangan kurikulum 2013 Indonesia akan menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.

Kurikulum 2013 memuat tujuh mata pelajaran yang dilebur menjadi tema-tema. Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013 adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. PPKn adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara

yang baik. Bahasa Indonesia juga salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013 yang bertujuan antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupan.

Kegiatan pembelajaran yang baik berdasarkan Kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang mampu mengembangkan tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dimiliki peserta didik. Suyono dan Hariyanto (2017: 9) belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian. Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajari. Purwanto (2013:45) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Perubahan perilaku akibat belajar disebabkan karena penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan saat proses belajar mengajar.

SD 03 Buwaran merupakan satuan pendidikan di kabupaten Jepara kecamatan Mayong yang telah menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD 3 Buwaran, pada tanggal 8 Oktober 2018 diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia banyak siswa merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Siswa kurang antusias saat mengikuti pembelajaran dan sering berbicara sendiri dengan teman sebangkunya dikarenakan guru belum mampu menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru belum bisa menerapkan model-model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru juga belum menggunakan pendekatan saintifik sehingga proses pembelajaran siswa masih merasa ragu-ragu dalam merumuskan masalah, mengajukan pendapat dan belum bisa menarik kesimpulan diakhir pembelajaran. Seharusnya kondisi pembelajaran diharapkan mampu mendorong siswa mencari tahu dari berbagai sumber bukan hanya diberi tahu oleh guru (dapat dilihat pada lampiran 4).

Sebenarnya guru sudah mencoba menggunakan pembelajaran kooperatif dengan mengkelompokkan siswa akan tetapi yang terjadi adalah siswa yang

pandai dalam kelompok tersebut yang bekerja menyelesaikan soal yang diberikan, sedangkan siswa yang lain hanya mengikuti saja, sehingga kegiatan kelompok tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan nilai hasil belajar pada muatan PPKn dan Bahasa Indonesia di SD 03 Buwaran pada penilaian tengah semester (PTS) belum optimal, yaitu hanya 13 dari 32 siswa yang tuntas dan mendapat ≥ 75 (KKM) dengan persentase 40% sedangkan siswa yang tidak tuntas dengan mendapat nilai ≤ 75 sebanyak 19 siswa dengan persentase 60% (dapat dilihat pada lampiran 3).

Berdasarkan permasalah di atas perlu adanya solusi yang tepat terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup penerapan pendekatan pembelajaran, model dan media pembelajaran yang tepat. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka akan memberikan solusi dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif *think pair share*. Hal ini bertujuan agar siswa dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa saling bertukar pendapat atau gagasan dalam memahami konsep-konsep pembelajaran serta mampu menyelesaikan soal-soal secara berdiskusi.

Penerapan model kooperatif *think pair share* dengan bantuan media *flipchart* diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Menurut Komalasari (2015:64) model pembelajaran *think pair share* atau berpikir berpasangan merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak berpikir untuk merespon dan saling membantu. Adapun sintaks model pembelajaran *think pair share* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) *Think* (berpikir), 2) *Pair* (berpasangan), 3) *Share* (berbagai) .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Simbolon (2017) menyatakan bahwa penelitian mengenai hasil belajar melalui penerapan model *think pair share* menunjukkan bahwa model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dengan ketuntasan belajar siswa yaitu siklus I

(77,14%), dan Siklus II (91,42%). Sependapat dengan Supriana (2015) menyatakan dengan menggunakan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar. dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I (64,28%) dan pada siklus II meningkat menjadi (89,28%), Kedua hasil penelitian tersebut menujukkan bahwa dengan menggunakan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media juga diperlukan dalam menunjang hasil belajar yaitu dengan menggunakan media *flipchart.* Susilana dan Riyana (2017:86) menyatakan bahwa *flipchart* adalah lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender 50 x 75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21 x 28 cm sebagai *flipbook* yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. *flipchart* dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Dalam pengguanaannya dapat dibalik jika pesan pada lembaran sudah ditampilkan dan digantikan dengan lembaran yang sudah disediakan. *Flipchart* merupakan salah satu media cetakan yang sangat sederhana dan efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatan dan penggunaannya yang relatif mudah, dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah dijumpai di sekitar kita. Media *flipchart* menyajikan informasi melalui gambar-gambar, huruf-huruf, diagram, dan angka-angka. Sajian pada *flipchart* tersebut harus disesuaikan dengan jumlah dan jarak maksimum siswa. Tahapan dalam menggunakan media *flipchart* meliputi 1) mempersiapkan diri, 2) penempatkan yang tepat, 3) pengaturan siswa, 4) perkenalkan pokok materi, 5) sajikan gambar, 6) berikan siswa untuk bertanya, 7) menyimpulkan materi.

Berdasarkan uraian di atas, dengan menerapkan model pembelajaran *think pair share* berbantuan media *flipchart* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu, penelitian ini akan menetapkan judul " Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media *Flipchart* Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD 03 Buwaran".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan mengajar guru dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbatuan media *flipchart* tema indahnya keragaman di negeriku muatan PPKn dan Bahasa Indonesia kelas IV SD 03 Buwaran tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *flipchart* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tema indahnya keragaman di negeriku PPKn dan Bahasa Indonesia kelas IV SD 03 Buwaran tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *flipchart* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema indahnya keragaman di negeriku PPKn dan Bahasa Indonesia kelas IV SD 03 Buwaran tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah.

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan mengajar guru dengan penerapan model pembelajaran *think pair share* berbatuan media *flipchart* tema indahnya keragaman di negeriku PPKn dan Bahasa Indonesia kelas IV SD 03 Buwaran tahun ajaran 2018/2019.
2. Menjelaskan penerapan model pembelajaran *think pair share* berbantuan media *flipchart* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tema indahnya keragaman di negeriku PPKn dan Bahasa Indonesia kelas IV SD 03 Buwaran tahun ajaran 2018/2019.
3. Memaparkan penerapan model *think pair share* berbantuan media *flipchart* dalam meningkatkan hasil belajar pada tema indahnya keragaman di negeriku PPKn dan Bahasa Indonesia kelas IV SD 03 Buwaran tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teroritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan konsep-konsep baru dalam meningkatkan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *think pair share* pada tema indahnya keragaman di negeriku.
2. Sebagai rujukan untuk kegiatan penelitian sejenis yang akan dilanjutkan oleh penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

   Sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah.
2. Bagi Guru

   Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk lebih mengembangkan berbagai model pembelajaran.
3. Bagi Siswa

   Sebagai wahana baru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa tema indahnya keberagaman di negeriku, dan dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan serta bermakna.
4. Bagi peneliti

   Memberikan bekal bagi peneliti sebagai pengetahuan yang bermakna dapat digunakan untuk proses pembelajaran yang efektif dalam pengajaran yang akan datang, dengan menggunakan model *think pair share* berbantuan media *flipchart* tema indahnya keberagaman di negeriku pada kelas IV SD 3 Buwaran

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup Penelitian Tindakan Kelas ini dibatasi sebagai berikut.

1) Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD 03 Buwaran Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara pada kelas IV semester 2 tahun pembelajaran 2018/2019.

2) Permasalahan pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada tema indahnya keragaman di negeriku .
3) Penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada:

a) Kompetensi Inti

Kompetensi Inti yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasakan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat peratuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

c) Muatan Pembelajaran

Muatan yang diambil dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah PPKn dan Bahasa Indonesia.

d) Tema, Subtema, dan Pembelajaran

Tema yang diambil dalam penelitian ini adalah tema 7 indahnya keragaman di negeriku, Subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, Pembelajaran 3 dan 5, dan Subtema 2 indahnya keragaman budaya di negeriku, Pembelajaran 3 dan 4.

e) Variabel yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini Model pembelajaran *think pair share* berbantuan media *flipchart* adalah variabel bebas dan peningkatan hasil belajar adalah variabel terikat.

1.6 Definisi Opesional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara untuk mengukur variabel**.**

1.6.1 Hasil Belajar

Gagne (dalam Komalasi, 2017:2) belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat, atau nilai pengetahuan dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis kinerja. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian itu telah tercapai. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa pada aspek kognitif diukur melalui tes. Sedangkan pada aspek afektif dan psikomotorik siswa diukur melalui observasi saat proses pembelajaran berlangsung.

1.6.2 Model *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran *think Pair Share* merupakan suatu model yang memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir, menjawab, merespon dan melalui metode ini penyajian bahan ajar tidak lagi membosankan karena siswa diberikan waktu untuk berdiskusi menyelesaikan suatu masalah atau soal bersama dengan pasangannya sehingga baik siswa yang pandai maupun yang kurang

pandai sama-sama memperoleh manfaat melalui aktivitas belajar ini. langkah-langkah dari model pembelajaran *think pair share* sebagai berikut.

1. Berpikir (*think*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atas masalah.

2. Berpasangan (*pair)*

   Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh, interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan menyatukan gagasan suatu masalah khusus yang diidentifikasi.

3. Berbagi (*share)*

   Pada langkah akhir, guru meminta pasangan pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah meraka bicarakan.

1.6.3 Media *Flipchart*

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran untuk memudahkan guru dalam memberikan pemahaman materi kepada siswa. Pada media *flipchart* yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebuah media lembar kertas yang kemudian dapat ditempel gambar-gambar konkret yang diberi tulisan disertai dengan warna-warna yang menarik yang sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran ini akan digunakan untuk tema indahnya keberagaan di negeriku. Hal ini akan membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media *flipchart* yaitu 1) mempersiapkan diri, 2) penempatan yang tepat, 3) pengaturan siswa dalam pembelajaran, 4) memperkenalkan materi pokok, 5) menyajikan gambar, 6) memberikan siswa untuk bertanya, 6) menyimpulkan pokok materi.

1.6.4 Tema, Subtema, dan Muatan

Penelitian tindakan kelas ini fokus pada tema indahnya keragaman di negeriku kelas IV dengan subtema keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku, dan subtema indahnya kebergaman budaya negeriku dengan muatan PPKn dan Bahasa Indonesia. Muatan pelajaran PPKn memuat materi keberagaman suku bangsa di Indonesia, sedangkan pada muatan Bahasa Indonesia memuat materi tentang menggali informasi mengenai cerita nonfiksi.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS